

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, sebab dengan pendidikan manusia dapat mencapai kemajuan di berbagai bidang kehidupan yang pada akhirnya dapat menempatkan seseorang pada derajat yang lebih baik. Sejak lahir hingga sekarang ini kita tidak pernah lepas dari pendidikan. Seiring dengan perkembangan peradaban manusia, berkembang pula isi pendidikan, mutu pendidikan, dan bentuk pendidikan, termasuk penyelenggara pendidikan. Menurut pasal 1 UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003).

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia secara terus menerus dilakukan dengan baik secara konvensional maupun inovatif, melalui kegiatan pembelajaran, pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan bentuk kegiatan lainnya.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa “Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”.

Pembangunan dibidang pendidikan dewasa ini senantiasa mengalami peningkatan, hal ini sesuai dengan perkembangan masyarakat yang menurut perbaikan kualitas dan mutu di bidang pendidikan. Untuk itu diperlukan usaha-usaha untuk menentukan cara yang tepat agar keterampilan dan kemahiran dapat dikuasai oleh pendidik yang nantinya secara tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.

Mata kuliah Manajemen Unit Kesehatan merupakan salah satu mata kuliah yang membahas tentang pengelolaan rekam medisi dan informai kesehatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan medis, administrasi dan kebutuhan informasi kesehatan. Salah satunya adalah memperhitungkan kebutuhan Roll O’Pack di unit rekam medis. Dengan materi ini dalam mata kuliah MUK, mahasiswa diharapkan bisa memperhitungkan kebutuhan Roll O’Pack selama beberapa tahun kedepan. Mengingat jumlah rak yang ada tidak sebanding atau belum terorganisasi dengan banyaknya dokumen rekam medis pasien yang harus disimpan. Dimana Manajemen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan merupakan salah satu kompetensi perekam medis.

(Musfiqon, 2012) media pembelajaran merupakan alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. (Djamarah, 2006) keabstrakan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, selain itu kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Multimedia diindikasikan berkontribusi positif terhadap kualitas hasil belajar siswa. *Computer Technology Research (CTR)* (Hofstetter, 2001) orang hanya mampu mengingat 20% dari apa yang dilihat dan 30% dari yang didengar saja. Tetapi orang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar, dan sebanyak 80% dari yang dilihat, didengar, dan dilakukan sekaligus.

Mayer (Vaughan, 2011) kelompok peserta yang disajikan dengan grafis dan kata-kata, terdapat 23% peningkatan retensi (kemampuan untuk mengingat informasi) dan 89% peningkatan transfer (kemampuan untuk menerapkan informasi secara kreatif). Hasil penelitian (Ercan, 2014) menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan multimedia terhadap hasil belajar dilihat dari hasil *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol, dengan kelompok eksperimen mendapatkan skor lebih tinggi.

Peneliti memilih media sound slide karena sangat membantu dan bermanfaat dalam pembelajaran. Karakteristik multimedia berupa interaktivitas, fleksibilitas, serta integrasi dengan beberapa media dapat mendukung pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar. (Munir, 2012) multimedia dapat menyajikan informasi yang dapat dilihat, didengar, dan dilakukan sehingga multimedia sangatlah efektif untuk menjadi alat yang lengkap dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa, pada materi perhitungan kebutuhan Roll O'Pack yang diajarkan oleh dosen terkait, hambatan yang mereka alami adalah kurang penguasaan materi terkait dengan media yang kurang inovatif dan menarik. Media yang dosen gunakan masih terbatas pada media visual, mahasiswa belum menyerap materi dengan baik. Dalam pembelajaran matakuliah Manajemen Unit Kesehatan di Poltekkes Malang tentang perhitungan kebutuhan Roll O'Pack, diperlukan suatu bentuk penyajian pembelajaran yang lebih komunikatif dan interaktif. Selain hasil wawancara tersebut, menurut pengalaman peneliti sendiri bahwa media yang digunakan pada pembelajaran kurang menarik sehingga berpengaruh dengan daya ingat dan kualitas belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Penggunaan media pembelajaran dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul "Perbedaan Media Pembelajaran *Sound Slide* dan

Soundless Slide Terhadap Pemahaman Mahasiswa RMIK Tingkat 1 Tentang Perhitungan Kebutuhan Roll O'Pack di Potekkes”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana perbedaan media pembelajaran kelompok yang diberi media *sound slide* dan media *soundless slide* terhadap pemahaman mahasiswa RMIK tingkat 1 tentang perhitungan kebutuhan Roll O'Pack di Poltekkes?

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan media pembelajaran kelompok yang diberi media *sound slide* dan media *soundless slide* terhadap pemahaman mahasiswa RMIK tingkat 1 tentang perhitungan kebutuhan Roll O'Pack di Poltekkes

b. Tujuan Khusus

- a. Membuat media pembelajaran berupa *sound slide* dan *soundless slide*
- b. Mengukur pemahaman kelompok mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran *sound slide*
- c. Mengukur pemahaman kelompok mahasiswa yang menggunakan media pembelajaran *soundless slide*
- d. Menerapkan media pembelajaran *soundslide* dan *soundless slide* pada kelompok mahasiswa A dan kelompok mahasiswa B

- e. Menganalisis perbedaan pemahaman antara kelompok mahasiswa A dan kelompok mahasiswa B

D. Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa : Sebagai inovasi media pembelajaran yang lebih mendorong minat mahasiswa dalam memahami materi tentang perhitungan kebutuhan roll o'pack
- b. Bagi institusi : Sebagai referensi pembelajaran yang lebih inovatif materi perhitungan kebutuhan roll o'pack.
- c. Bagi Peneliti : Mendapat pengalaman dalam penelitian untuk membuat inovasi media pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami mengenai perhitungan kebutuhan roll o'pack.